UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Eksplorasi Keterampilan Memfasilitasi Pembelajaran Praktikum Laboratorium yang Diperlukan oleh Asisten Praktikum di Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat
Rasdita Nurhidayati, Near Peer teaching, Practicum Assistant, Laboratory Practicum
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

EKSPLORASI KETERAMPILAN MEMFASILITASI PEMBELAJARAN PRAKTIKUM LABORATORIUM YANG DIPERLUKAN OLEH ASISTEN PRAKTIKUM DI FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

Nurhidayati R[1], Nurhidayah R[2], Suhoyo Y[2]

[1]Derpartemen Ilmu Pendidikan Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada

[2]Departemen Ilmu Pendidikan Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan, Universitas Gadjah Mada

*email korespondensi, kontak: drasdita@gmail.com

Latar Belakang: Pembelajaran sebaya adalah proses belajar yang sering diterapkan di lingkungan pendidikan salah satunya pendidikan kesehatan dan kedokteran yang mana banyak mengadopsi proses pembelajaran berbasis pengalaman (*experential learning*) dan salah satu contohnya adalah pembelajaran praktikum laboratorium. Asisten praktikum sebagai sebaya merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran praktikum laboratorium di pendidikan kedokteran agar proses belajar efektif, interaktif, dan berorientasi pada luaran yang diharapkan. Asisten praktikum tidak hanya dituntut menguasai materi, tetapi juga memiliki keterampilan pedagogis seperti memberikan umpan balik, memfasilitasi diskusi, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Namun, keterampilan fasilitasi ini sering kali belum terdefinisi secara jelas dan belum dikembangkan secara sistematis dalam pelatihan asisten. Oleh karena itu, diperlukan eksplorasi mendalam mengenai keterampilan fasilitasi yang dibutuhkan oleh asisten praktikum, khususnya di Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat, untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran praktikum yang lebih efektif dan bermakna.

Tujuan: Mengetahui kemampuan yang diperlukan asisten praktikum untuk mengoptimalkan perannya dalam pembelajaran praktikum Laboratorium di Fakultas Kedokteran

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Eksplorasi Keterampilan Memfasilitasi Pembelajaran Praktikum Laboratorium yang Diperlukan oleh Asisten Praktikum di Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat
Rasdita Nurhidayati, Near Peer teaching, Practicum Assistant, Laboratory Practicum
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Metode: Penelitian ini menggunakan metodi kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk mengeksplorasi persepsi tiga sudut pandang yaitu praktikan, asisten praktikum, dan dosen melalui wawancara mendalam dan observasi.

Hasil: Asisten praktikum memiliki peran penting pada empat fase utama praktikum laboratorium yaitu pre-praktikum, praktikum, diskusi kelompok kecil, dan pasca praktikum. Pada empat fase tersebut asisten praktikum menunjukkan kemampuan yang secara umum sudah baik dan memenuhi ekspektasi namun hasil menunjukan adanya variasi, inkonsistensi, dan potensi kerentanan wewenang. Oleh karena itu diperlukan pembinaan serta pelatihan yang tepat, terintegrasi dengan kurikulum, dan bersifat longitunal sesuai pada kemampuan yang diperlukan yaitu kemampuan penguasaan akademik, pedagogi, teknis, komunikasi dan empati, kepemimpinan, berpikir kritis, manajemen waktu, dan profesionalisme.

Kesimpulan: Asisten praktikum memiliki peran esensial dan sistemik pada fase-fase penting pembelajaran praktikum. Kemampuan penting yang diperlukan asisten secara garis besar sudah dimiliki namun belum pernah ada standarisasi yang tepat sehingga masih bervariasi, inkonsisten, dan berpotensi adanya kerentanan wewenang sehingga memerlukan pelatihan, pembinaan, monitoring, dan evaluasi berkala.

Kata Kunci: Pembelajaran sebaya, asisten praktikum, praktikum laboratorium,

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Eksplorasi Keterampilan Memfasilitasi Pembelajaran Praktikum Laboratorium yang Diperlukan oleh Asisten Praktikum di Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat
Rasdita Nurhidayati, Near Peer teaching, Practicum Assistant, Laboratory Practicum
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

EXPLORATION DESCTIPTIVE STUDY OF LABORATORY PRACTICUM FACILITATION SKILLS REQUIRED BY TEACHING ASSISTANTS (NEAR PEER TEACHER) AT THE MEDICAL FACULTY, LAMBUNG MANGKURAT UNIVERSITY

Nurhidayati R[1], Nurhidayah R[2], Suhoyo Y[2]

[1] Department of Medical Education, Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing, Universitas Gadjah Mada

[21] Department of Medical Education, Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing, Universitas Gadjah Mada

*corresponding author, contact: drasdita@gmail.com

Background: Peer Assisted learning is a commonly implemented in health and medical educational approach, where it frequently incorporates experiential learning processes, as example laboratory practicum learning. The quality of laboratory practicum learning in medical education is strongly influenced by the ability of teaching assistants to effectively facilitate interactive, student-centered, and competency-oriented learning processes. As frontline facilitators, teaching assistants are expected not only to possess adequate content knowledge but also to demonstrate essential pedagogical skills, including providing constructive feedback, guiding discussions, and fostering a supportive learning environment. However, these facilitation skills are often not clearly defined or systematically developed within existing training programs. Therefore, an in-depth exploration of the facilitation skills required by teaching assistants, particularly at the Medical Faculty Lambung Mangkurat University, is necessary to enhance the process to effectiveness and meaningful

Objective: To identify the competencies required by teaching assistants to optimize their roles in laboratory practicum learning within the Faculty of Medicine.

Methods: This's a case study with qualitative approach with case study design to capture perceptions from three perspectives—students, teaching assistants, and faculty members—through in-depth interviews and observations.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Eksplorasi Keterampilan Memfasilitasi Pembelajaran Praktikum Laboratorium yang Diperlukan oleh Asisten Praktikum di Fakultas Kedokteran Universitas Lambung Mangkurat
Rasdita Nurhidayati, Near Peer teaching, Practicum Assistant, Laboratory Practicum
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Results: Teaching assistants play a crucial role across four main phases of laboratory practicum: pre-practicum, practicum implementation, small group discussion, and post-practicum. Across these phases, teaching assistants generally demonstrated competencies that met expectations; however, variations, inconsistencies, and potential vulnerabilities in authority were identified. Therefore, appropriate training and development programs are needed, which are integrated into the curriculum and implemented longitudinally, focusing on key competencies including academic mastery, pedagogical skills, technical skills, communication and empathy, leadership, critical thinking, time management, and professionalism.

Conclusion: Teaching assistants have an essential and systemic role across critical phases of laboratory practicum learning. Although they generally possess the necessary competencies, the absence of standardized frameworks results in variability, inconsistency, and potential authority-related vulnerabilities. This underscores the need for structured training, continuous development, as well as regular monitoring and evaluation.

Keywords: Peer learning; teaching assistants; laboratory practicum